

Abstrak

**HUBUNGAN ANTARA KADAR TESTOSTERON TOTAL DENGAN DEPRESI
DAN KUALITAS TIDUR PADA LAKI-LAKI USIA LANJUT
DI LEMBAGA VETERAN REPUBLIK INDONESIA - SURABAYA**

Yanuar Satrio Sarosa* Marlina S.Mahajudin** Tjahjo Djojo Tanojo***

Latar belakang : Hampir 70 % populasi pasien usia lanjut dengan masalah kondisi medik umum juga mempunyai masalah psikiatrik. Risiko depresi meningkat seiring dengan penambahan usia pada laki-laki yang disertai penurunan level testosteron. Diperkirakan 5-17 % laki-laki dalam periode paruh baya mengalami gejala-gejala depresi mayor terkait sindroma *andropause*. Kadar testosteron dalam plasma yang rendah juga dapat mereduksi efisiensi tidur, meningkatkan frekuensi bangun malam hari dan menyebabkan durasi tidur dalam yang lebih pendek. Gejala penuaan pada laki-laki yang bertumpang tindih dengan sindroma depresi dan penurunan kualitas tidur ini meninggalkan dilema bagi para psikiater untuk membedakan komorbiditas psikiatrik primer dan sekunder akibat kondisi penurunan kadar testosteron.

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan antara kadar testosteron total dengan depresi dan kualitas tidur pada laki-laki usia lanjut di Lembaga Veteran Republik Indonesia di Surabaya.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik-observasional dengan studi *cross sectional* terhadap laki-laki usia lanjut di Lembaga Veteran Republik Indonesia – Surabaya dan menggunakan analisis statistik korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui dua tahap yaitu *cluster random sampling* dan tahap berikutnya adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Selain dilakukan pengukuran kadar testosteron total, penelitian ini juga menggunakan instrumen Skala Depresi Geriatrik dan *Pittsburgh Sleep Quality Index*.

Hasil penelitian : Didapatkan 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Uji analisis statistik menyatakan tidak terdapat hubungan bermakna antara kadar testosteron total dengan depresi ($r = -0,194$ dan $p = 0,176$) dan tidak terdapat hubungan antara kadar testosteron total dengan kualitas tidur ($r = -0,173$ dan $p = 0,229$) pada laki-laki usia lanjut di Lembaga Veteran Republik Indonesia – Surabaya.

Simpulan : Tidak terdapat hubungan antara kadar testosteron total dengan depresi dan kualitas tidur pada laki-laki usia lanjut di Lembaga Veteran Republik Indonesia – Surabaya.

Kata kunci : *kadar testosteron total, depresi, kualitas tidur*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan izinNya, saya dapat menyelesaikan tugas penelitian ini yang merupakan bagian akhir dari tugas belajar pada jenjang pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) I Program Studi Psikiatri - Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soetomo Surabaya.

Ucapan terimakasih terutama saya sampaikan kepada pembimbing saya, Prof.Marlina S.Mahajudin,dr.,SpKJ(K) dan Tjahjo Djojo Tanojo,dr.,MS,SpAnd yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penelitian ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Budiono,dr.,M.Kes selaku konsultan statistik yang telah memberikan bimbingan demi kesempurnaan dan selesainya laporan penelitian ini.

Tidak lupa ungkapan rasa terimakasih saya sampaikan kepada segenap pengurus Lembaga Veteran Republik Indonesia wilayah Surabaya, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ini, dan kepada seluruh responden penelitian yang dengan antusias mengikuti proses penelitian ini. Terimakasih pula saya sampaikan kepada sejawat peserta PPDS dari Departemen/SMF Neurologi, Departemen/SMF Ilmu Penyakit Dalam, dan Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi yang telah bekerjasama dan sekaligus banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada Nalini Muhdi, dr.,SpKJ(K) dan Agustina Konginan,dr.,SpKJ(K), selaku Koordinator Program Studi (KPS) dan Sekretaris Program Studi (SPS) yang telah memberikan banyak kemudahan pada saya selama melakukan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Sasanti Juniar S.,dr,SpKJ(K) selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih pada Dr.Margarita M. Maramis, dr.,SpKJ(K) selaku koordinator penelitian program studi Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan tim yang banyak memberikan masukan dalam penyusunan penelitian ini. Saya sampaikan pula rasa hormat dan terimakasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada para guru-guru saya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk memperdalam Ilmu Kedokteran Jiwa dan yang telah membimbing saya selama menjalani pendidikan di

Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soetomo Surabaya ini.

Ungkapan rasa terimakasih yang besar juga saya sampaikan kepada seluruh pasien yang pernah berinteraksi dengan saya selama menjalani masa pendidikan. Mereka adalah guru terbaik yang telah mengajarkan nilai-nilai keikhlasan dalam kehidupan. Terimakasih kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan sekaligus memberikan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan spesialisasi.

Untuk segenap doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhingga dari ibu saya tercinta Meiriyani Bsc, dan adik saya Rosemey Ramacinta SH, yang selalu menjadi semangat dalam setiap usaha mencapai cita-cita, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Tak lupa doa yang tak pernah putus untuk ayah saya tercinta Kukuh Darmono (Alm.), terimakasih telah mendidik dan mengajarkan saya tentang “semangat, kerja keras dan kesabaran”.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seangkatan saya “*The Winning Eleven*” yang selalu memberikan semangat dalam suka dan duka selama lima tahun perjalanan menjadi PPDS I Psikiatri untuk menyelesaikan pendidikan saya. Ungkapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman-teman peserta PPDS I Psikiatri yang lain, yakni Kamila Adam,dr., Rosalina Asrawaty,dr., Sofyan Almahdy,dr., Yanti Fitria,dr., Damba Bestari,dr., Meidyaris Marini,dr., Syarifah Aini,dr., Afrina Zulaikha,dr., Rizal,dr., Era Catur Prasetya,dr., Rini Nahdarina,dr., Monika Lukut,dr., dan Zain Budi Sulthoni,dr., yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.

Besar harapan saya semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal secara holistik demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran.

Surabaya, 30 Desember 2015

Yanuar Satrio Sarosa,dr.